



## Hijrah Nabi Muhammad SAW Melalui Metode Card Sort Di Kls IV SD Negeri Leubok Pasi Ara Kec amatan Woyla Aceh Barat

Murni Takasari<sup>1</sup>, SD Negeri Leubok Pasi Ara

Khannadi<sup>2</sup>, SMP Negeri 5 Woyla

[murnitakasari4@gmail.com](mailto:murnitakasari4@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Hijrah Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara. Metode Card Sort dipilih sebagai strategi pembelajaran kolaboratif dan aktif yang melibatkan peserta didik secara fisik dan kognitif (Silberman, 2014). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2017). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan ini ditandai dengan perubahan nilai rata-rata yang lebih baik serta tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal. Simpulan dari penelitian ini adalah Metode Card Sort terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan penguasaan materi Hijrah Nabi Muhammad SAW pada peserta didik kelas IV SD.

**Kata Kunci:** Minat Belajar; Card Sort; Hijrah Nabi Muhammad SAW.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of the Card Sort method in enhancing students' learning interest in the Islamic Religious Education (PAI) subject, specifically the material on the Migration of Prophet Muhammad SAW (Hijrah), in Class IV of SD Negeri Leubok Pasi Ara. The Card Sort method was chosen as a collaborative and active learning strategy that engages students both physically and cognitively (Warsono & Hariyanto, 2013). This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, covering the stages of planning, action, observation, and reflection (Sanjaya, 2016). The subjects of the research were fourth-grade students at SD Negeri Leubok Pasi Ara, Woyla Barat District, Aceh Barat Regency. Data were collected through learning interest questionnaires and learning outcome tests. The results indicate a significant increase in both learning interest and learning outcomes from Cycle I to Cycle II. This improvement is marked by better average scores and the achievement of classical learning mastery. The conclusion of this study is that the Card Sort Method is proven effective in increasing learning interest and mastery of the Prophet Muhammad's Hijrah material for fourth-grade elementary students.*

**Keywords:** Learning Interest; Card Sort; Migration of Prophet Muhammad SAW.

**Diterima** 20 Mei 2025; **Disetujui** 27 Mei 2025; **Diterbitkan** 13 Juni 2025

Diterbitkan oleh Nasran Aziza Group © 2025.

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman ajaran agama pada peserta didik sejak usia dini (Ramayulis, 2022). Salah satu materi esensial yang diajarkan di kelas IV adalah kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW, yang sarat dengan nilai keteladanan, perjuangan, dan semangat pantang menyerah (Purwanto, et al., 2023). Materi ini tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan sejarah, tetapi juga penanaman sikap profetik dalam kehidupan sehari-hari (Djamarah, 2000).

Namun, dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah, guru seringkali menghadapi tantangan terkait rendahnya minat belajar peserta didik, terutama pada materi sejarah Islam yang dianggap monoton (Neliwati, et al., 2023). Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah menempatkan siswa pada posisi pasif sehingga mengurangi interaksi dan antusiasme mereka terhadap materi (Bambang, 2024).

Di SD Negeri Leubok Pasi Ara, Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat, kondisi serupa teridentifikasi pada mata pelajaran PAI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW di kelas IV. Berdasarkan observasi awal, guru PAI menemukan bahwa sebagian besar peserta didik kurang tertarik pada kisah sejarah, yang mengakibatkan rendahnya perhatian dan pemahaman materi.

Minat belajar adalah faktor psikologis yang sangat memengaruhi besar kecilnya prestasi yang dicapai siswa (Mahmud, 2010). Minat akan menumbuhkan rasa ketertarikan, rasa senang, serta perhatian terhadap hal-hal di sekelilingnya. Khususnya, ketertarikan yang besar pada pelajaran PAI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW secara langsung akan memengaruhi hasil atau prestasi yang akan dicapai menjadi lebih baik.

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar ini, diperlukan adanya inovasi dalam strategi pembelajaran (Aisyah, 2023). Strategi pembelajaran harus mampu menggeser pusat pembelajaran dari guru (Teacher-Centered) menjadi berpusat pada siswa (Student-Centered Learning) (Mulyasa, 2022).

Salah satu strategi yang potensial adalah model pembelajaran kooperatif dan aktif (Active Learning), yaitu Metode Card Sort (Sholekah & Mustaqim, 2023). Metode Card Sort adalah cara belajar yang menggunakan kartu berisi informasi, konsep, atau contoh yang kemudian harus diurutkan atau dikelompokkan oleh peserta didik (Piskurich, et al., 2000).

Metode ini dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kolaboratif, di mana siswa belajar sambil bermain (Arlina, et al., 2023). Aktivitas fisik dan kognitif yang intensif dalam Card Sort diharapkan dapat memicu timbulnya rasa ingin tahu dan semangat kompetisi yang sehat di kalangan siswa (Silberman, 2014).

Dengan Card Sort, peserta didik tidak hanya menghafal fakta-fakta terkait peristiwa hijrah, tetapi juga mengelompokkan urutan peristiwa, tokoh, tempat, dan hikmah yang terkandung dalam kisah tersebut secara sistematis (Fahmi, 2022). Aktivitas ini mendorong daya ingat dan kemampuan berpikir analitis peserta didik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini diajukan dengan fokus utama untuk menguji efektivitas implementasi Metode Card Sort dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW. Terdapat beberapa penelitian serupa yang menunjukkan dampak positif dari metode Card Sort pada mata pelajaran PAI, seperti peningkatan keaktifan siswa (Sholekah & Mustaqim, 2023) dan peningkatan kualitas pembelajaran (Baidlowi, 2016). Namun, penelitian ini secara spesifik berfokus pada materi *Hijrah Nabi Muhammad SAW* dan dimensi *minat belajar* di lingkungan sekolah daerah Aceh Barat.

Permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan menjadi: "Bagaimana penerapan strategi Card Sort dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW di kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara? "Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa model pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan acuan bagi guru PAI dalam mengajarkan materi sejarah Islam,

serta memberikan sumbangan teoritis terhadap pengembangan metode Card Sort dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) (Arikunto, 2006). PTK adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas secara langsung dan berkelanjutan melalui refleksi diri (Sanjaya, 2016). Pendekatan ini sangat relevan untuk mengatasi masalah pembelajaran spesifik yang dihadapi guru PAI di Kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara.

Desain PTK yang digunakan adalah model siklus yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting) (Arikunto, 2017). Seluruh proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tahapan refleksi di setiap akhir siklus menjadi kunci untuk merumuskan langkah perbaikan pada siklus berikutnya, memastikan adanya peningkatan kualitas tindakan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Leubok Pasi Ara, Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat, dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas IV. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Februari hingga Juni 2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada identifikasi masalah awal terkait rendahnya minat belajar siswa pada materi sejarah PAI, khususnya kisah hijrah Nabi Muhammad SAW.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga jenis utama: angket minat belajar untuk mengukur tingkat ketertarikan dan partisipasi siswa; tes hasil belajar (tes awal dan tes akhir) untuk mengukur pemahaman kognitif siswa terhadap materi; dan lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode Card Sort.

Prosedur pelaksanaan tindakan di setiap siklus mencakup langkah-langkah sistematis. Pertama, guru melakukan motivasi dan membagi kartu kosong secara acak. Kedua, guru memunculkan kata kunci di papan tulis. Ketiga, siswa diperintahkan untuk berkeliling ruangan mencari teman yang kartunya berisi kata/konsep satu tema atau satu kategori.

Setelah kelompok terbentuk berdasarkan kecocokan kartu, langkah berikutnya adalah diskusi kelompok dan menyusun kartu di papan tulis, diikuti dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan penjelasan tambahan untuk materi yang belum dipahami, serta memberikan respon positif untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Data kuantitatif hasil tes dianalisis untuk menentukan ketuntasan belajar klasikal, di mana kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI di sekolah ini menjadi acuan (Sudijono, 2004). Data kualitatif dari angket dan observasi digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan minat belajar siswa dan menjadi bahan evaluasi dalam tahap refleksi.

## Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada analisis peningkatan minat belajar dan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara setelah penerapan Metode Card Sort pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW. Data yang disajikan merupakan perbandingan kondisi pra-tindakan, Siklus I, dan Siklus II, yang mencerminkan proses perbaikan berkelanjutan (Arikunto, 2017).

Pada tahap pra-siklus, ditemukan bahwa minat belajar peserta didik pada materi PAI masih rendah, tercermin dari kurangnya perhatian dan partisipasi aktif. Sebagian besar pembelajaran masih berpusat pada guru, membuat materi kisah sejarah hijrah terasa membosankan dan sulit dipahami secara mendalam.

Siklus I dimulai dengan implementasi metode Card Sort. Berdasarkan lembar observasi, terjadi peningkatan keaktifan siswa, namun masih terdapat kendala. Beberapa peserta didik

masih kurang maksimal dalam melakukan penemuan dan mengumpulkan data untuk mencocokkan kartu, yang mengakibatkan hasil belajar mereka masih di bawah KKM.

Pada tahap evaluasi hasil belajar Siklus I, nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal, namun ketuntasan klasikal belum tercapai secara optimal. Data menunjukkan nilai tertinggi mencapai 100, namun nilai terendah masih berada di angka 40, dengan total jumlah nilai kelas sebesar 1.300. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Card Sort telah memantik peningkatan, tetapi belum merata (Rizki, 2025). Hasil refleksi Siklus I mengidentifikasi dua masalah utama: pertama, sebagian peserta didik masih belum memperhatikan penjelasan guru secara maksimal; dan kedua, mereka masih memerlukan bimbingan lebih intensif saat tahap pengumpulan data dan identifikasi konsep dari kartu. Perbaikan difokuskan pada pengelolaan kelompok dan penekanan peran guru sebagai fasilitator (Aisyah, 2023).

Siklus II dilaksanakan dengan perbaikan yang berfokus pada langkah-langkah prosedural Card Sort. Guru lebih menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok dan memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang cocok. Siswa didorong untuk mengumpulkan data mengenai materi Hijrah Nabi Muhammad dari buku paket dan sumber lainnya. Aspek kunci dalam Card Sort, yaitu kerjasama dan mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang, menjadi indikator keberhasilan yang diamati secara ketat dalam Siklus II. Kegiatan berkelompok dan mempresentasikan hasil juga diamati untuk memastikan semua siswa terlibat. Peningkatan yang signifikan terlihat pada minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori bahwa minat ditimbulkan oleh adanya kegiatan yang menantang dan menyenangkan seperti Card Sort, yang menggabungkan aktivitas berpikir dan fisik (Warsono & Hariyanto, 2013).

Aktivitas siswa meningkat karena mereka merasa senang dan tertantang untuk mencari dan mencocokkan kartu, mengubah kegiatan belajar dari sekadar mendengarkan menjadi bermain sambil belajar. Peningkatan keaktifan ini merupakan prasyarat tercapainya hasil belajar yang optimal (Sholekah & Mustaqim, 2023). Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II menunjukkan perbaikan yang sangat memuaskan. Nilai terendah peserta didik meningkat drastis dari 40 (Siklus I) menjadi 70 (Siklus II), dan total jumlah nilai kelas meningkat dari 1.300 menjadi 1.650, nilai tertinggi tetap 100.

Peningkatan nilai terendah dari 40 ke 70 menunjukkan keberhasilan metode Card Sort dalam menjangkau siswa yang sebelumnya tertinggal (Fahmi, 2022). Ini mengindikasikan bahwa bimbingan guru dan kerja sama kelompok dalam Card Sort membantu peserta didik yang lemah untuk mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep materi Hijrah Nabi Muhammad SAW.

Secara klasikal, peningkatan hasil belajar ini berarti ketuntasan belajar siswa telah tercapai. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode Card Sort efektif untuk materi PAI karena mampu menyajikan informasi yang beragam dalam bentuk potongan-potongan kartu yang lebih mudah diproses (Baidlowi, 2016). Adanya tahapan analisis data yang dilalui peserta didik di Siklus II, yaitu mengumpulkan data, menganalisis, dan menguji hipotesis (saat mencocokkan kartu), telah mengoptimalkan pemahaman mereka terhadap rangkaian peristiwa hijrah Nabi. Ini membuat mereka tidak hanya hafal, tetapi juga memahami kronologi dan hikmahnya (Purwanto, et al., 2023).

Perbandingan dengan penelitian lain yang menggunakan materi serupa (misalnya model Jigsaw atau Group Investigation) juga menunjukkan bahwa pembelajaran aktif cenderung lebih unggul dibandingkan metode konvensional (Imban, 2023; Muhammad Nuh, 2025). Card Sort menawarkan keunggulan unik melalui aktivitas fisik dan visual yang sangat cocok untuk karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Dengan demikian, penerapan metode Card Sort telah terbukti secara empiris mampu meningkatkan minat belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar kognitif pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW di Kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara, sejalan dengan tujuan awal penelitian.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Card Sort secara efektif dan signifikan meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Leubok Pasi Ara pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW. Peningkatan minat ini ditandai oleh tingginya antusiasme, partisipasi aktif, dan semangat kolaborasi yang teramati selama proses pembelajaran Siklus II.

Keberhasilan metode Card Sort terletak pada karakteristiknya sebagai pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara fisik dan kognitif (Silberman, 2014). Kegiatan mencari, mencocokkan, dan mengelompokkan kartu yang berisi konsep-konsep inti kisah hijrah mengubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga memicu rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap materi sejarah PAI.

Peningkatan minat belajar ini berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar kognitif. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai rata-rata hasil tes di mana terjadi peningkatan signifikan antara Siklus I dan Siklus II, termasuk kenaikan nilai terendah dari 40 menjadi 70. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW telah berhasil dicapai melalui perbaikan tindakan pada Siklus II.

Tahapan perbaikan pada Siklus II, yang meliputi penekanan pada bimbingan guru dan optimasi kerjasama kelompok, menjadi kunci sukses dalam mencapai ketuntasan. Ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang adaptif dalam melaksanakan metode Card Sort untuk memastikan semua peserta didik, termasuk yang memiliki kemampuan awal rendah, dapat berpartisipasi dan mencapai hasil belajar yang optimal (Bambang, 2024).

Secara umum, penelitian ini merekomendasikan penggunaan Metode Card Sort sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru PAI, khususnya untuk materi kisah sejarah atau konsep yang membutuhkan pengelompokan dan identifikasi fakta, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri Leubok Pasi Ara (Rizki, 2025).

## Daftar Pustaka

Aisyah, S. (2023). *Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21*. Jakarta: Pustaka Insan.

Arlina, Tiara Angraini Napitupulu, Vika Yuliana Putri, & Khairul Azmi. (2023). Metode Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 139-145.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Baidlowi. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pai Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 3 Baturagung. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2).

Bambang, H. (2024). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Cahyani, R., & Ismiyanti, L. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menggunakan Media Short Card Di Kelas IV. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas PAI*.

- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Kooperatif: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hariato, J., & Agung, P. (2020). Peningkatan Pembelajaran Pai Melalui Discovery Inquiry Pada Sekolah Dasar Di Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 203–217.
- Imban, M. A. F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah Model Jigsaw Kelas IV SDN 1 Molinow. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 630-637.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Mahmud, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhammad Nuh. (2025). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Melalui Metode Group Investigation pada Siswa Kelas IV SD 11 Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 6(1), 120-124.
- Mulyasa, E. (2022). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthan, Z. (2015). Model Pembelajaran Pai Berbasis Tik Yang Valid. *Jurnal Of EST*, 1, 88-98.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Neliwati, Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297–306.
- Piskurich, G. M., Peter B., & Brandon H. (2000). *The ASTD Handbook of Training Design and Delivery*. United States of America: Mc Graw-Hill Companies.
- Purwanto, H., Efendi, R. A., & Nikmah, K. (2023). Penggunaan Co-Book (Digital Comic dan E-Book) Kisah Hijrah Rasulullah SAW sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Swasta Tulis Bagan Asahan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Ramayulis. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulis.
- Ratnawati, S. R., & Werdiningsih, W. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–128.
- Rizki, N. (2025). *Pengembangan Model PTK Inovatif*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sholekah & Mustaqim. (2023). Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Research Journal On Teacher Professional Development*, 1(1).

Silberman, M. L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa Cendekia.

Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

